

**ABSTRAK**

Peran lingkungan yang akan dibahas dalam penelitian ini meliputi peran keluarga, peran pemerintah Jepang, dan peran lingkungan kerja. Peneliti melihat adanya permasalahan yang terjadi pada wanita Jepang yang sudah menikah dan ingin bekerja. Pemerintah Jepang melakukan upaya agar wanita Jepang dapat tetap berkarier meskipun sudah menikah, namun di pihak lain suami sebagai kepala keluarga menginginkan istri lebih berperan dalam lingkungan rumah, menjaga dan merawat suami dan anak. Peneliti ingin melakukan penelitian lebih dalam mengenai bagaimanakah lingkungan berperan dalam karier wanita Jepang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif-kualitatif. Sementara data yang digunakan didapat dengan metode kepustakaan dan wawancara. Wawancara dilakukan kepada lima orang wanita Jepang sebagai informan pilihan peneliti. Teori dan konsep yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain: konsep kebijakan pemerintah Jepang *womenomics*, teori perkembangan karier Donald Super, serta konsep *work-family conflict* oleh Greenhaus & Beutell. Hasil penelitian menyatakan bahwa kelima informan tidak mengalami kesusahan dalam melakukan perannya antara sebagai ibu atau istri dengan melakukan pekerjaan di luar rumah. Adapun dari ketiga peran yang dibahas dalam penelitian ini (peran keluarga, peran pemerintah Jepang, dan peran lingkungan kerja) yang paling mempengaruhi wanita karier adalah dari peran keluarga. Selain itu, menurut para informan, dukungan keluarga dapat membantu peningkatan karier wanita di dunia kerja.

**Kata kunci:** *keluarga, wanita Jepang, wanita karier, womenomics*